

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENAFKAHI KELUARGA**

**(Studi analisis kitab At-Thabarfi)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh :

Nina Rahmayanti

(1808304095)

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022-2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nina Rahmayanti**

NIM : **1808304095**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**

Judul : **Peran Perempuan dalam Menafkahi Keluarga (Studi Analisis dalam Tafsir Ath-Thabari)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON**

Cirebon, 13 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



*Nina Rahmayanti*  
**Nina Rahmayanti**  
NIM. 1808304095

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Peran Perempuan dalam Menafkahi Keluarga**

(Studi Analisis dalam tafsir Ath-Thabari)

**Nina Rahmayanti**

NIM. 1808304095

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hj. Umayah, M.Ag**

NIP. 197307141998032001

**Nurkholidah, M.Ag**

NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.**

NIP. 198004212011011008

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran perempuan dalam menafkahi keluarga (Studi Analisis dalam Tafsir At-Thabari)” oleh *Nina Rahmayanti*, NIM. 1808304095 telah di Munaqosahkan pada tanggal 20 Juni 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

TIM MUNAQOSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</u> NIP. 198004212011011008	1-08-2022	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	1-08-2022	
Penguji I <u>Dr. Didi Junaedi, MA</u> NIP. 197912262008011007	1-08-2022	
Penguji II <u>Muh. Zaenal Muttaqin, MA Hum</u> NIP. 198812012018011001	1-08-2022	
Pembimbing I <u>Hj. Umayah, M.Ag</u> NIP. 197307141998032001	1-08-2022	
Pembimbing II <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	1-08-2022	

Mengetahui,



## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Nina Rahmayanti**

NIM : **1808304095**

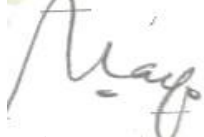
Judul : **Peran Perempuan dalam Menafkahi Keluarga (Studi Analisis dalam Tafsir Ath-Thabari)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 13 Juni 2022

Pembimbing I



**Hj. Umayah**

NIP. 197307141998032001

Pembimbing II



**Nurkholidah, M.Ag**

NIP. 197509252005012005

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Nina Rahmayanti

TTL : Kuningan, 28 Mei 2000

J. Kel. : Perempuan

Alamat: blok Kananga RT 07 RW 03 Desa Pajawanlor  
Kec Ciawigebang Kab Kuningan

Adapun riwayat pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah :

1. SD Pajawanlor, Desa Pajawanlor Kec Ciawigebang Kabupaten Kuningan, pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012
2. MTS PUI Ciawigebang, pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015
3. MAN 2 Kuningan, pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir masuk tahun 2018

Adapun pendidikan pesantren atau non formal yang penulis tempuh adalah :

1. Pondok Pesantren Nurul Iman-Subulussalam Ciawigebang Kuningan, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016
2. Pondok pesantren Syariful Anam, Karyamulya Kesambi Cirebon

Adapun Pengalaman Organisasi yang penulis tempuh adalah:

1. Anggota HTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2018-2019
2. Anggota IPNU-IPPNU IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pada tahun 2019-2020
3. Anggota IMK (Ikatan Mahasiswa Kuningan) pada tahun 2019-2020



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya penulis bisa menuntut di kampus tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat *syafa'at* dari baginda Rasul di hari kiamat nanti. Āamiin

Dengan penuh rasa bangga skripsi ini penulis persembahkan tulisan ini *pertama*, untuk kedua orang tua yaitu bapak H. Andi Suhandi dan ibu Hj. Ebah Saebah (almh). Yang selalu support Nina, sudah mendidik dan menyayangi dengan penuh rasa kasih sayang, selalu setia mendo'akan dalam setiap langkah yang di tempuh anaknya. Do'a dan pengorbanan yang tak terhingga tidak akan pernah dapat tergantikan dengan apapun. Untuk bapak semoga di panjangkan umurnya, semoga selalu di beri kesehatan. Terimakasih khusus untuk ibu tercinta untuk semuanya sehingga tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata melainkan do'a. semoga tenang di alam sana, semoga bisa dipertemukan kembali di jannah-Nya Allah. Āamiin Allah humma Aamiin.

*Kedua*, ku persembahkan skripsi ini untuk ketiga kakakku, Agus fauzi, Nyai Nuraeni, Maya Siti Alwiyah. Mereka adalah kakak-kakak yang luar biasa yang selalu memberi support, semangat, tenaga, materi, dan membuatku selalu termotivasi agar menjadi adik yang baik dan penurut. Tak lupa lagi untuk kedua ponakan ku Ririn Siti Asyikah dan Dina Mutmainnah terimakasih selalu menghibur bibi dan tertawa lepas dengan tingkah kelakuan kalian berdua.

*Ketiga*, ku persembahkan skripsi ini untuk Al-Mukarram Drs. K.H. Rohim selaku pengasuh di Pondok Nurul Iman-Subulussalam ciawigebang Kuningan. Terimakasih kepada bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud pengasuh di



pondok Syariful Anam yang senantiasa memberikan suport agar tetap semangat dalam mengaji dan kuliah

*Keempat*, ku persembahkan skripsi ini untuk seluruh dosen-dosen terbaikku di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencurahkan Ilmu dan pengalamannya kepada saya selama masa studi, antara lain bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I (Kajur IAT), Ibu Nurkholidah, M. Ag (Sekjur IAT sekaligus dosen pembimbing II) ibu Hj. Umayah, M.Ag (sebagai pembimbing I), bapak Dr. Didi Junaedi M.A (sebagai penguji 1), Bapak Muh. Zaenal Muttaqin, MA. Hum (sebagai penguji 2), ibu Dr. Hj. Hartati, MA, Bapak Achmad Lutfi, M. S. I, Bapak Wawan Dharmawan, S.Sos, Dr. Fuad Nawawi M. Ud, ibu Yanti Kusnawati, M.Ag, ibu Nurul Bahiyah M. Kom ibu Hj. Annisatun Muthi'ah. Sekali lagi terimakasih untuk ilmunya semoga berkah dan bermanfaat untuk orang lain. Āamiin.

*Terakhir*, ku persembahkan skripsi ini untuk mahasiswa IAT 2018 dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan sangat terimakasih sudah menemani hari-hari di Cirebon dengan penuh gembira. Dan taruntuk teman-teman Syariful Anam yang selalu kebersamai kesholihahan dan mengantri dalam mengaji, khususnya asrama Fatimah Az-Zahra yang selalu kebersamai canda dan tawa. Akanku kenang semuanya. Sukses selalu kawan dan jangan lupakan kebersamaan kita dipondok. Love you so much.

## MOTTO

*DO THE BEST, BUT DON'T FEEL THE BEST*

*"Lakukan yang terbaik, tapi jangan merasa yang terbaik"*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena limpahan karunia, rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Serta tak lupa para keluarga dan sahabatnya yang senantiasa mengorbankan jiwa, raga, harta, dan yang lainnya untuk tegaknya syi'ar agama Islam yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih terasa.

Penulis akan membuat penelitian yang berjudul “Peran Perempuan dalam Menafkahi Keluarga (Studi Analisis dalam Tafsir Ath-Thabarī)” Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin kurang sempurna, dan sekaligus memiliki banyak kekurangan baik dari isinya, bahasanya, analisisnya, maupun dari aspek yang lainnya. Penulis ucapkan terima kasih dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Maka dalam hal ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hajam, M, Ag, selaku Dekan Fakultas IAIN Ushuluddin Adab dan Dakwah.
2. Bapak Muhammad Maimun M.A, M.S.I selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Hj. Umayah M.Ag dan ibu Nurkholidah M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi saya selama menjadi mahasiswi.
5. Dr. Didi Junaedi, M.A dan Muh Zaenal Muttaqin, M. A. Hum selaku dosen penguji penulis.

6. Bapak Wawan Dharmawan, SE. selaku staff Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang sudah banyak membantu melancarkan pembuatan skripsi ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan keberkahan yang berlimpah. Aamiin *yaa rabb al-alamin*.



## TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š a	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ a	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘–	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آِ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
يِ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
وِ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*  
رَمَى = *Ramā*  
قِيلَ = *Qīla*  
يَمُوتُ = *Yamūtu*

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Ta Marbutah* Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun,* transliterasinya adalah /h/.



Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*  
طَلْحَةُ = *Talhah*  
الْحِكْمَةُ = *Al-Hikmah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّانَا = *Rabbanā*  
نُعْمَ = *Nu'imā*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلدَّهْرُ	=Ad-Dahru
أَلشَّمْسُ	=Asy-Syamsu
أَلنَّمْلُ	=An-Namlu
أَللَّيْلُ	=Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ	=Al-Qamaru
أَلْفَقْرُ	=Al-Faqru
أَلْغَيْبُ	=Al-Gaibu
أَلْعَيْنُ	=Al-'Ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	=Syai'un
أُمِرْتُ	=Umirtu
إِنَّ	=Inna
أَكَلَا	=Akala

## H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                      =*Wa Ma Muhammad Illa Rasul*  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      =*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا                      =*Lillahi Al-Amru Jami'an*  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ                      =*Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

#### J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      =*Dinullāhi*  
بِاللَّهِ                      =*Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      =*Hum Fi Rahmātillahi*

## ABSTRAK

Al-Qur'ān merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'ān sebagai pedoman hidup yang komprehensif sudah seharusnya dijadikan acuan untuk membangun persepsi umat Islam dalam berbagai hal, termasuk dalam bekerja. Dalam pandangan Islam bekerja adalah sebuah keniscayaan. Bekerja adalah menggunakan daya yang dimiliki, daya fisik, daya pikir, dan daya hati serta daya hidup. Selain itu, perempuan juga mempunyai peran penting dalam masyarakat yang tidak dapat dipungkiri dalam segala bidang kehidupan, perempuan ikut berperan bahkan peranan perempuan lebih menentukan dari pada laki-laki, Nabi Muhammad SAW bersabda: "*Perempuan adalah tiang negara, apabila ia baik maka negara akan baik dan apabila ia rusak maka negara akan rusak*"

Rumusan masalah penelitian ini adalah melihat pandangan perempuan dalam menafkahi keluarga (studi analisis dalam tafsir Ath-Thabari) metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam tafsir Maudu'i, karena berkaitan dengan masyarakat yang memiliki ragam bahasa, budaya, ekonomi dan sebagainya. Arti Maudu'i yang dimaksud ialah hal yang dibicarakan atau judul atau topik atau sektor, sehingga makna tafsir Maudu'i berarti penjelasan ayat-ayat Al-Qurān yang mengenai satu judul/topik/sektor pembicaraan tertentu.

Hasil penelitian ini menurut tafsir Ath-Thabari perempuan diperbolehkan bekerja selama pekerjaan itu baik di dalam atau di luar rumahnya, baik secara mandiri atau bersama orang lain, sopan, serta selama mereka dapat memelihara Agamanya, dan juga dapat menghindari dari dampak-dampak negatif pekerjaan tersebut untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya. Beralasan pekerjaan perempuan banyak dilakukan oleh para perempuan ketika Rasulullah SAW. Hal ini diterangkan dalam al-Qur'ān dan beberapa hadis yang shahih. Sebagaimana istri pertamanya yaitu Siti Khadijah, ia adalah seorang pedagang yang tergolong sukses. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, mereka adalah *Syaqa'i al-Rijal* (saudara-saudara sekandung kaum lelaki) sehingga kedudukannya serta hak-haknya hampir dapat dikatakan sama. walaupun ada yang membedakan, maka itu hanyalah akibat fungsi dan tugas-tugas utama yang dibebankan Tuhan kepada masing-masing jenis kelamin itu. Sehingga perbedaan yang ada tidak mengakibatkan yang satu merasa memiliki kelebihan atas yang lainnya.

*Kata Kunci: Al-Qurān, Perempuan, Nafkah, keluarga*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI ARABIC</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	6
<b>F. Landasan Teori</b> .....	13
1. Hermetik .....	13
2. Teori Gadamer .....	14
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	14
1. jenis Penelitian .....	15
2. Sifat penelitian .....	15
3. Sumber data .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Analisis data .....	18

<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II PEREMPUAN DAN NAFKAH .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Pengertian Perempuan.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Pengertian Nafkah .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Dasar Hukum Memberikan Nafkah keluarga bagi perempuan .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Sebab-Sebab Memberikan Nafkah Bagi Perempuan.....</b>	<b>31</b>
<b>E. Jenis-jenis nafkah .....</b>	<b>32</b>
<b>1. Nafkah Materil .....</b>	<b>32</b>
<b>2. Nafkah Non Materi .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III AT-THABARĪ DAN TAFSIRANNYA .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Biografi At-Thabarī.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Karya At-Thabarī.....</b>	<b>37</b>
<b>C. Sistematika Penulisan Tafsir Jami' Al-Bayān fī Ta'wil Al-Qur'ān.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Metode Penafsiran At-Thabarī .....</b>	<b>40</b>
<b>1. Berlandaskan Penafsiran Bil-Ma'tsur.....</b>	<b>42</b>
<b>2. Corak Penafsiran At-Thabarī .....</b>	<b>42</b>
<b>3. Metode Penafsiran Al-Thabarī .....</b>	<b>43</b>
<b>E. Pandangan Ulama Terhadap Imam At-Thabarī.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV PERAN PEREMPUAN DALAM MENAFKAHI KELUARGA MENURUT TAFSIR AT-THABARĪ.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Ayat-Ayat Tentang Perempuan Dalam Menafkahi Keluarga .....</b>	<b>46</b>
<b>1. QS. At-Taubah (9) Ayat 71 .....</b>	<b>46</b>
<b>2. QS. At-Taubah (9) Ayat 105 .....</b>	<b>47</b>
<b>3. QS. An-Nahl (16) Ayat 97 .....</b>	<b>47</b>
<b>4. QS. Al-Mumtahanah (60) Ayat 12 .....</b>	<b>48</b>
<b>B. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Peran Perempuan Dalam Menafkahi     Keluarga Menurut At-Thabarī .....</b>	<b>48</b>
<b>1. Penafsiran Kitab Tafsir Ath-Thabarī QS. At-Taubah (9) : 71.....</b>	<b>49</b>
<b>2. Penafsiran Kitab Tafsir Ath-Thabarī QS. At-Taubah (9): 105.....</b>	<b>52</b>
<b>3. Penafsiran Kitab Tafsir Ath-Thabarī QS. An-Nahl (16) : 97.....</b>	<b>54</b>

4. Penafsiran Kitab Tafsir Ath-Thabari QS. Al-Mumtahanah (60) : 1263

**BAB V PENUTUP** ..... 72

**A. Kesimpulan** ..... 72

**B. Saran** ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 73

